

ABSTRAK

Perawat merupakan salah satu jenis tenaga kerja yang dibutuhkan rumah sakit yang berperan dalam memberikan pelayanan kesehatan yang bermutu dan aman, yang berdampak pada kenyamanan, kesembuhan, dan kepuasan pasien. Akan tetapi, berbagai faktor dapat mengakibatkan kelelahan kerja pada perawat yang dapat mempengaruhi kinerja perawat. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi kelelahan kerja pada perawat rawat inap di Rumah Sakit Royal Prima Medan.

Penelitian ini bersifat observasional analitik dengan desain penelitian cross sectional. Perawat rawat inap Rumah Sakit Umum Royal Prima Medan menjadi populasi dalam penelitian ini dengan jumlah 300 orang dan berdasarkan rumus Slovin sampel sebanyak 171 orang dengan teknik pengambilan sampel simple random sampling. Pengumpulan data menggunakan kuesioner yang berisi karakteristik individu, beban kerja perawat rawat inap dan kuesioner kelelahan kerja berdasarkan Industrial Fatigue Research Committee (IFRC). Hasil penelitian diuji menggunakan uji Chi Square Exact.

Hasil penelitian menunjukkan yang mengalami kelelahan sedang berjumlah 125 orang (73,1%) dan kelelahan tinggi berjumlah 3 orang. Hasil uji statistik chi square menunjukkan bahwa variabel yang berhubungan dengan kelelahan kerja antara lain shift kerja nilai $p = 0,000$ dan beban kerja nilai $p = 0,002$. Variabel yang tidak berhubungan dengan kelelahan kerja adalah jenis kelamin dengan nilai $p = 0,824$, umur dengan nilai $p = 0,963$, status perkawinan dengan nilai $p = 0,921$ dan masa kerja nilai $p = 0,785$.

Disarankan pada rumah sakit dapat menjadwalkan rotasi shift dengan lebih baik lagi, pemberian penyuluhan terkait kelelahan kerja terkait dampak dan cara mengatasinya. Pada perawat agar dapat mempergunakan waktu istirahat dengan sebaik-baiknya.

Kata Kunci : Perawat Rawat Inap, Shift Kerja, Beban Kerja, Kelelahan Kerja